

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan ujicoba yang telah dilakukan, dan dengan memperhatikan data-data yang dihasilkan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Waktu yang dibutuhkan untuk koneksi, manipulasi data , dan pencarian ditentukan oleh banyak factor termasuk didalamnya besarnya database yang diakses dan memory computer yang tersedia namun secara umum dapat disimpulkan bahwa:
 - a) Untuk melakukan Koneksi Ke Server , MySQL membutuhkan waktu lebih Cepat daripada SQL Server dan PostgreSQL, Dan SQL Server membutuhkan waktu lebih cepat daripada PostgreSQL (MySQL < SQL Server < PostgreSQL)
 - b) Untuk Manipulasi Data, SQL Server membutuhkan waktu lebih cepat dari pada MySQL dan PostgreSQL, Dan MySQL membutuhkan waktu lebih cepat daripada PostgreSQL (SQL Server < MySQL < PostgreSQL). Namun, untuk Kondisi tertentu MySQL membutuhkan waktu lebih cepat dari pada SQL Server dan PostgreSQL, dalam hal ini yaitu pada manipulasi data untuk menghapus data barang beberapa baris sekaligus.
 - c) Untuk Pencarian, SQL Server membutuhkan waktu lebih cepat dari pada MySQL dan PostgreSQL, Dan MySQL membutuhkan

waktu lebih cepat daripada PostgreSQL (SQL Server < MySQL < PostgreSQL). Namun, untuk Kondisi tertentu MySQL membutuhkan waktu lebih cepat dari pada SQL Server dan PostgreSQL, dalam hal ini yaitu pada pencarian yang menghasilkan baris kurang dari 1000 record.

Akses data dalam hal ini yaitu akses data melalui aplikasi Visual Basic dengan sistem operasi yang digunakan adalah Windows Xp.

2. Hasil (ukuran) kecepatan dapat berubah pada kondisi yang berbeda. Kondisi dapat berupa spesifikasi hardware baik computer server maupun client, tipe LAN card, panjang dan jenis kabel, freespace Hardisk, serta jumlah baris data pada database.
3. SQL Server 2000, MySQL 5.02 dan PostgreSQL 8.1 merupakan DBMS Server yang dapat digunakan untuk aplikasi database berbasis Client Server dan dapat digunakan bersama Visual Basic sebagai client Interface-nya.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi developer (pengembang) aplikasi, Pengembangan Aplikasi database berbasis Client-Server hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan akan database itu sendiri, apakah database tersebut berukuran kecil atau besar,

serta mempertimbangkan besarnya biaya pengembangan system dengan dana yang tersedia.

2. Bagi perusahaan yang ingin beralih ke system database yang terkomputerisasi, Penggunaan DBMS sebagai software pengolah database dalam suatu aplikasi Client Server dapat menggunakan yang bebas lisensi (Open source), dalam hal ini yaitu MySQL dan PostgreSQL, sehingga menghemat biaya untuk pembelian software tersebut.
3. Bagi pembaca yang ingin melanjutkan penelitian ini, penulis menyarankan untuk meneliti perbandingan DBMS pada kelengkapan fitur-fiturnya, kecepatan akses terhadap aplikasi berbasis Web serta manajemen keamanannya, dengan menggunakan contoh/sample database yang berbeda.
4. Pemilihan suatu DBMS sebagai software pengolah Database hendaknya memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa factor antara lain : kecepatan waktu proses, Kelengkapan fitur, Biaya (harga), keamanan (*security*), Ukuran (*size*), dan lain sebagainya.